

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM SENI SASTRA MADIHIN
(Telaah Buku Syair Madihin Kocak John Tralala)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Muhammad Rossi

NPM 20140720063, Email: rossici79@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM SENI SASTRA MADIHIN
(Telaah Buku Syair Madihin Kocak John Tralala)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Rossi

NPM : 20140720063

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
NIK. 19580226198903113007

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM SENI SASTRA MADIHIN
(Telaah Buku Syair Madihin Kocak John Tralala)

Oleh:

Muhammad Rossi

NPM 20140720063, Email: rossici79@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala; (2) mengetahui metode John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam seni sastra madihin pada buku Syair Madihin Kocak John Tralala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif atau kajian pustaka. Sumber buku dalam penelitian ini yaitu buku Syair Madihin Kocak John Tralala” sebagai sumber primer dalam penelitian ini dan ditunjang dengan buku-buku yang lain tentang nilai-nilai dan pendidikan akhlak sebagai sumber sekunder yang bertujuan untuk mengetahui (1) nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam seni sastra madihin John Tralala; (2) metode John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam seni sastra madihin.

Pada penelitian ini menemukan hasil nilai-nilai pendidikan akhlak dalam seni sastra madihin dalam buku “Syair Madihin Kocak John Tralala” yaitu: (1) akhlak kepada Allah Swt; (2) akhlak kepada Rasulullah saw; (3) akhlak pribadi; (4) akhlak berkeluarga; (5) akhlak bermasyarakat; (6) akhlak bernegara. Metode yang digunakan oleh John Tralala dalam menyampaikan syair yaitu: (1) cerita lucu; (2) cerita nasehat; (3) cerita motivasi.

Kata-Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan akhlak, seni sastra madihin.

Abstract

The purposes of this study are (1) to know the values contained in the book Syair Madihin Kocak John Tralala; (2) to know the method of John Tralala to convey the values of moral education which contained in literary art madihin in the book of Syair Madihin Kocak John Tralala. This research used qualitative descriptive method or literature review. The book source of this research is the book Syair Madihin Kocak John Tralala as the primary source in this study and supported by other books about the values and moral education as a secondary source which aims to know (1) the values of moral education which is contained in literary art madihin John Tralala; (2) John Tralala method to convey the values of moral education in the art of madihin literature.

In this research found the result of moral education in madihin art literature in the book of " syair madihin kocak John Tralala" namely: (1) moral to Allah Swt; (2) moral to the Prophet saw; (3) personal morals; (4) morality in family; (5) morality in society; (6) moralily as citizen. The methods used by John Tralala in conveying poems are: (1) funny story; (2) story of advice; (3) motivational story. Most of the poems expressed by John Tralala are humor, around madihin artist, John Tralala is known as a specialist for humor of madihin.

Key words: moral education values, madihin art literature.

PENDAHULUAN

Seni adalah suatu kenyataan dari suatu intuisi keindahan dalam suatu materi tertentu berkat bentuk-bentuk lahiriah materi tersebut, yang diciptakan selaras dengan intuisi itu. Seni juga dikatakan sebagai keindahan atau rasa yang diungkapkan dalam berbagai media inilah yang menjadi salah satu rahasia pembelajaran seni selalu menarik perhatian masyarakat. Seni juga seringkali membuat penikmatnya dapat merasakan dan menghayati kandungan dalam seni tersebut. Seni dan keindahan tidak bisa dipisahkan karena memiliki makna arti yang sama.

Setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai jenis kesenian dan karya sastra yang memiliki khasnya sendiri, karya sastra tersebut dapat berupa jenis puisi, cerpen, pantun, syair, novel, dan lain sebagainya. Karya tersebut dituangkan baik dalam tulisan maupun lisan. Jadi, tidak dapat dipungkiri masing-masing daerah di Indonesia memiliki cara penyampaian dan jenis karya sastra yang berbeda.

Salah satu seni tradisi sastra lisan yang ada di Indonesia yang sering dipentaskan adalah seni sastra madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan. Madihin adalah sebuah seni sastra diwarisi secara turun temurun di lingkungan masyarakat Banjar Kalimantan Selatan dan juga daerah lain Kalimantan. Syukrani juga mempunyai pendapat tentang madihin yaitu sebuah karya sastra yang disajikan memiliki fungsi sebagai karya sastra tentang baik dan tidaknya yang dinikmati penonton. (Syukrani, 1994: 6)

Madihin adalah seni sastra masyarakat Banjar yang dikemas dalam bentuk hiburan yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa daerah Banjar dengan mempunyai pengelompokan fisik dan mental tertentu sebagai mana tercantum dalam folklor Banjar secara khusus (Ganie, 2006:3).

Kesenian madihin mempunyai pengaruh dari budaya Arab, Cina, dan Melayu. Sebagian besar pendapat mengatakan kesenian ini tumbuh dan berkembang setelah agama Islam masuk dan berkembang di seluruh wilayah Kalimantan. Syamsiar mengatakan bahwasanya kata madihin berasal dari kata “madah”, dengan alasan kesenian ini menyajikan syair-syair sebagai suatu puisi. Dalam bahasa Arab kata “madah” juga sering diartikan sebagai ungkapan yang berisi puji-pujian, sesuatu itu bisa dalam lirik-lirik madihin yang banyak mengandung pujian disamping adanya ungkapan yang berisi nasehat. (Syamsiar Seman 2005:5)

Pendidikan akhlak merupakan suatu hal yang wajib dipelajari bagi manusia karena pendidikan akhlak sebagai dasar atau landasan bagi manusia untuk hidup bersosial dan bernegara. Pendidikan akhlak bisa didapat melalui pendidikan formal seperti di sekolah dan juga bisa didapat di pendidikan non formal seperti di rumah, di masyarakat. Pendidikan akhlak dalam pendidikan non formal bisa kita jumpai di masyarakat dengan berbagai macam metode atau cara seperti salah satunya dengan metode seni.

Sesuai perkembangan zaman pada sekarang ini bahwa masyarakat dimanjakan oleh teknologi, sehingga sangat mempengaruhi minat akan kesenian dan budaya tradisi. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat mulai kurang

mencintai akan seni budaya tradisi dan bahkan tidak tahu bahwa sangat banyak terdapat nilai-nilai atau pesan nasehat dari seni budaya itu sendiri.

Peran seniman seni sastra madihin sampai saat ini masih sering kita temui di Kalimantan Selatan dalam berbagai acara, salah satunya acara kesenian dan pesta pernikahan. Para seniman madihin biasanya menyajikan penampilannya lebih banyak humor agar para masyarakat terhibur dan tertawa, namun dalam humor dan kalimat yang disampaikan terdapat nilai-nilai spritual seperti nasehat-nasehat dan petuah.

Kebanyakan orang menganggap seni hanya sebagai media hiburan semata yang bisa dinikmati, dan sebagian orang sangat acuh dengan seni itu sendiri. Tidak bisa dipungkiri seni itu sendiri lahir dari budaya masyarakat yang dikembangkan oleh para seniman lokal sehingga menjadi identitas bagi mereka, salah satunya adalah seni sastra madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan yang sampai saat ini masih dipertahankan oleh para seniman di wilayah tersebut.

Salah satu seniman madihin yang terkenal sampai saat ini yaitu John Tralala, beliau mulai menggeluti kesenian ini pada tahun 1980-an, membawakan kesenian madihin di salah satu stasiun tv nasional yaitu di TVRI. Dari situ masyarakat Indonesia mulai mengenal kesenian madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan. Sampai saat ini John Tralala masih aktif untuk berkesenian sastra madihin dan sangat terkenal dilingkungan Kalimantan Selatan khususnya.

Sesuai dengan perkembangan zaman sampai saat ini John Tralala berupaya melestarikan kesenian madihin, beliau mendokumentasikan syair dan lirik sastra madihin dalam sebuah buku, salah satunya adalah buku yang berjudul Syair Madihin Kocak John Tralala. Setelah peneliti membaca buku yang beliau tulis, peneliti mencoba mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku tersebut.

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam seni sangat jarang kita ketahui, namun pada faktanya tidak bisa dipungkiri bahwa dalam seni banyak terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun kita tidak banyak mengetahui hal tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Seni Sastra Madihin (Telaah Buku Syair Madihin Kocak John Tralala).

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) apa nilai-nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala ?; (2) Bagaimana John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala ?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala; (2) Mengetahui bagaimana John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan menganalisis dan mendeskripsikan kejadian atau permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat, pemikiran dan pendapat secara individu dan kelompok (Sukamadinata, 2012: 99). Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti akan melakukan penelitian deskriptif terhadap buku Syair Madihin Kocak John Tralala yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam koridor nilai-nilai pendidikan akhlak.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengacu pada buku-buku, dokumen-dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam seni sastra madihin Kalimantan Selatan.

Sumber data primer yaitu literasi yang mempunyai bahasan secara langsung dengan inti masalah pada penelitian ini yaitu buku Syair Madihin Kocak John Tralala karya John Tralala. Sumber data sekunder adalah sumber yang menguatkan data sebagai penunjang dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam seni sastra madihin Kalimantan Selatan.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan *content analysis* (analisis isi) yaitu menelaah apa yang terkandung dalam teks-teks sumber data penelitian.

Analisis isi adalah salah satu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif (Hadari Nawawi, 1998: 69). Analisis isi dipakai guna mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan jenis syair-syair yang banyak macamnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku syair madihin kocak John tralala kemudian di telaah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku tersebut.

PEMBAHASAN

Nilai secara etimologi dalam bahasa Inggris *value* yaitu sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia yang berbasis moral. (Mustafa, 2011: 15). Farid dan Hamid mengatakan nilai adalah sebagai standar atau timbangan (norma) yang dilakukan untuk menimbang segala sesuatu. (Farid dan Hamid 2012: 240)

Pendidikan akhlak memiliki makna pendidikan yang mengarahkan menciptakan setiap insan manusia berperilaku baik secara lahir dan batin, sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap lingkungannya. (Maskawaih,2004:5)

Dalam buku *Kuliah Akhlak* yang ditulis oleh Yunahar menjelaskan akhlak dalam lima bagian, yaitu Akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada Rasulullah saw, Akhlak Keluarga, Akhlak Pribadi, Akhlak Bermasyarakat, dan Akhlak Bernegara. (Yunahar 2007:5)

Zaidan berpendapat madihin asal kata dari *madah*, yang mempunyai makna ungkapan puji-pujian, syair- syair madihin juga sebagai puisi. Hal tersebut bisa dilihat dari lirik-lirik atau bait yang terdapat dalam madihin yang mengandung puji-pujian dan terdapat nasehat didalamnya. (Zaidan *et al*,2000:123-124)

Madihin ini adalah sebuah karya sastra tradisi lisan yang ada di Kalimantan Selatan yang diiringi pukulan terbang atau rebbana(Hapip 2008:114). Pendapat lain mengatakan bahwa madihin berasal dari bahasa Banjar yang berarti

papadahan atau *mamadahi* kalau di artikan dalam bahasa Indonesia yaitu menasehati (Thaha & Bachtiar, 2000: 23-24).

Di tahun 1981 di acara lomba Madihin se Kalimantan Selatan, John Tralala mewakili sekolah SMA Negeri 2 Banjarmasin berhasil mendapat juara 1 ketagori perorangan. Setelah jadi juara 1 di ajak dalam group lawak Amank Ijul dari radio Revalado Group Lawak yang sangat tenar pada waktu itu di Kalimantan Selatan.

Tidak lama bergabung di tahun 1985, Amank Ijul meninggal dunia bubar lah group lawak tersebut. John Tralala menegaskan siaran diradio Nirwana dan mendirikan group lawak yang diberi nama group lawak John Tralala, dengan personel 3 orang yaitu John Tralala, Bung Kancil, dan Mr. Jecsen ditahun 1987. Di adakan lomba lawak se Kal-Sel yang di adakan oleh RRI, TVRI, dan mendapat juara 1.

Di tahun 1987 itu juga John Tralala Group pindah dari Radio Revalado ke Radio Nirwana Banjarmasin, pada tanggal 2 April 1988, lawak John Tralala Group dikirim ke Jakarta untuk mengikuti lomba lawak tingkat Nasional yang di adakan RRI dan TVRI di Jakarta, dengan persaingan yang sangat ketat dari berbagai provinsi para pelawak di tampilkan seluruh Indonesia, berkat kekompakan dan kepawaiian John Tralala Group dari Banjarmasin berhasil jadi juara 1 se Indonesia.

Lirik yang terkandung nilai-nilai tersebut di korelasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Al- Hadits:

1. Akhlak Kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah yang tersirat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Para pendengar yang saya banggakan
Kita hidup di jaman sekarang
Obat yang paling mujarab adalah iman
Kalau iman kuat tidak diganggu setan.*

Lirik di atas yang mengandung poin akhlak kepada Allah yaitu tentang iman, dalam lirik tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai umat islam

dituntut untuk beriman kepada Allah dalam hal ini meyakini adanya Allah. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman yaitu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ, وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ لِآخِرٍ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan RasulNya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S An-nisa: 136)

2. Akhlak Kepada Rasulullah saw

Lirik tentang akhlak kepada Rasulullah saw.yang tersirat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Assalamu aialikum saya ucapkan
Wa alaikum salam saya beri jawaban
Salawat dan salam mari kita panjatkan
Kepada nabi Muhammad Nabi junjungan
Rasul ambia kekasih Tuhan
Yang membawa sinar keislaman
Dari alam kegelapan, menuju alam yang terang
Sehingga islam selalu berkembang
Banyak hari yang terbilang hari
Tapi yang paling baik adalah hari jum'at
Banyak nabi yang terbilang nabi
Tapi yang paling mulia adalah nabi Muhammad
Rasul ambia pemimpin umat
Selalu berjuang tidak pernah patah semangat.*

Sesorang yang mengaku beriman kepada Allah Swt tentunya juga harus beriman kepada Rasulullah saw. Beliau di utus oleh Allah ke muka bumi ini sebagai penutup bagi segala rasul dan nabi, juga sebagai menjadi contoh bagi umat manusia untuk kita tiru akhlak beliau.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ
عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

”Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.” (Q.S At-Taubah 9: 128)

Sebagaimana penjelasan Al-Qur’an diatas yaitu Allah mengutus seorang Rasul dari golongan kita sendiri yaitu manusia sebagai contoh atau yang membimbing kita untuk beriman kepada Allah dan mengajarkan kita untuk saling menyayangi terhadap manusia yang lainnya.

3. Akhlak Pribadi

Lirik yang tersirat tentang akhlak pribadi dalam dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
insyaAllah selamat dunia dan akhirat
sebelum datang hari kiamat
wanita yang baik harus bersifat jujur
berterus terang jangan kabur
tugas wanita harus diingat ada tiga unsur
pertama harus pintar bersolek, pintar di dapur
kedua pintar bicara pintar bertutur
yang ketiga harus pintar di tempat tidur
jangan salah faham jangan sampai ngawur
yang saya maksud pintar di tempat tidur
pintar membersihkan kamar, pintar membersihkan kasur.
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan
Kalau bekerja harus punya semangat yang tinggi
Jangan sampai loyo kaya datuk Maringgi
Pulang kantor jangan kesana kemari
Anak istri dirumah sudah menanti*

Pada lirik diatas ada kalimat ”jangan sombong diri merasa hebat”, hal tersebut tidak dibenarkan dalam akhlak pribadi dan Allah tidak suka kepada orang yang sombong, sesuai dengan ayat Al-Qur’an.

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كُلَّ آيَةٍ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْسَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ

“Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Jika melihat tiap-tiap ayat-Ku, mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari padanya”.(QS. Al-A’raf 7: 146)

4. Akhlak Berkeluarga

Lirik yang tersirat tentang akhlak kepada keluarga dalam dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Para pendengar yang aku cinta
Sebagai generasi muda penerus bangsa
Kalau mau jadi orang berguna tingkah laku harus dijaga
Sama orang tua harus menghormatinya
Sama yang kecil harus menyayanginya
Kalau ada orang yang memusuhi kita
Sebaiknya kasih nasehat saja
Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan
Cinta pada orang tua kita jangan melawan
Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan
Cinta pada diri, jaga kesehatan*

Lirik diatas yang tertulis tebal yaitu megandung makna agar kita berbuat baik kepada orang tua, hal tersebut sesuatu yang wajib kita lakukan selama orang tua kita mengajarkan dalam kebaikan, sesuai dengan firman Allah dan Hadits Rasulullah saw.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ

مُعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.”(QS. Al-Baqarah 2:83)

5. Akhlak Bermasyarakat

Lirik yang tersirat tentang akhlak bermasyarakat dalam dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Kalau anda semua ingin kaya
Sebenarnya mudah itu gampang saja
Tak usah jadi penjahat, jadi rampok atau curi uang tetangga
Itu berbahaya bisa masuk penjara
Kalau mau kaya John Tralala kasih ilmunya
Tapi ingat ada tiga syaratnya
Pertama berbakti kepada orang tua
Baik yang laki-laki atau wanita
Kedua mentaati perintah Tuhan menjauhi larangannya
Yang ketiga menabung satu hari tiga juta.
Hidup di dunia kita harus ingat
Jangan sombong diri merasa hebat
Harus pandai hidup bermasyarakat
Kalau mau jadi orang terhormat
Salah dengan kawan cepat meminta maaf
Salah dengan Tuhan haruslah bertobat
InsyaAllah selamat di dunia dan akhirat*

Lirik diatas yang menunjukkan perbuatan baik kepada tetangga yang sesuai dengan ajaran islam dalam akhlak bermasyarakat. Islam sudah mengajarkan bagaimana berbuat baik terhadap lingkungan masyarakat, dalam lirik tersebut John Tralala mengutarakan “ harus pandai bermasyarakat”, hal itu menjelaskan secara umum bagaimana kita menjalani kehidupan dalam bermasyarakat sesuai dengan hadits Rasulullah saw.

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ : رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ
وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ. وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ. وَتَشْمِيطُ الْعَاطِسِ (رواه
الخمسة)

“Kewajiban seorang Muslim atas Muslim lainnya ada lima: Menjawab salam, mengunjungi orang sakit, mengiringkan jenazah, memenuhi undangan, dan menjawab orang bersin.” (HR. Khamsah)

Berbuat baik kepada tetangga terlepas dengan agamanya kita tetap harus berbuat baik, karena itu sebuah kewajiban bagi kita sebagai masyarakat yang baik, Rasulullah pun mengajarkan hal tersebut, bagaimana beliau memberikan contoh kepada kita agar berbuat baik kepada orang lain terlepas apapun agama orang, sesuai dengan firman Allah Swt.

6. Akhlak Bernegara

Lirik yang tersirat tentang akhlak bernegara dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala terdapat pada lirik berikut ini.

*Kita semua merasa gembira
Hidup di tanah air Indonesia
Kaya dengan sumber alamnya
Kaya pula dengan seni budaya
Walau berbeda suku bahasanya
Ada Senda, Jawa, Batak, dan banyak lagi yang lainnya.
Yang membuat hancur kita manusia
Ada tiga jangan sampai lupa
Pertama harta, kedua tahta, yang ketiga wanita
Coba anda ingat jangan sampai lupa
Karena harta orang jadi lupa
Lupa sama keluarga dan jiran tetangga
Karena tahta orang bisa berkuasa
Menggunakan pangkat dan jabatannya
Karena wanita orang bisa celaka
Hancur rumah tangga, habis harta benda
Duit di kantong harus selalu ada
Pikiran bingung mencuri punya tetangga
Kalau mencuri itu perbuatan dosa
Melanggar hukum pemerintah dan hukum agama
Kalau kita mencuri ditangkap polisi itu berbahaya.
Jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah*

*Kalau juga memang ada masalah
Ajak kekamar bawalah bermusyawah
Memecahkan suatu masalah
Pasti masalah yang keras bisa jadi lemah.*

Hidup bernegar tentunya ada seorang pemimpin yang mengatur negara tersebut. Negara Republik Indonesia menganut asas demokrasi, tentunya kita sebagai masyarakat berhak memilih pemimpin. Selama pemimpin yang kita pilih itu mengajak dalam kebaikan atau dalam kepemimpinannya dia tidak dzalim, kita wajib untuk mengikutinya, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa 4: 59)

SIMPULAN

kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak pada buku Syair Madihin Kocak yang dikarang oleh John Tralala sebagai sumber primer dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai akhlak: (1) akhlak kepada Allah Swt; (2) akhlak kepada Rasulullah saw; (3) akhlak pribadi; (4) akhlak berkeluarga; (5) akhlak bermasyarakat; (6) akhlak bernegara.
2. Metode John Tralala menyampaikan syair-syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak sangat menarik dan mengandung humor yang tinggi. Syair-syair yang diungkapkan oleh John Tralala yaitu melalui (1) Cerita lucu; (2) Cerita Nasehat; (3) Cerita Motivasi. Lirik yang diungkapkan oleh

John Tralala yang mengandung nilai-nilai akhlak sangat banyak, lirik yang tersirat nilai-nilai pendidikan akhlak salah satunya: (1) Akhlak kepada Allah Swt, (*Lamun handak sugih, ada tiga nang harus dikerjakannya. Pertama, taat pada Tuhan. Kedua, berbakti pada orang tua, ibu dan bapa. Ketiga, harus menabung sehari dua juta. Cinta pada Tuhan, perintahnya harus kita kerjakan. Cinta pada orang tua kita jangan melawan. Cinta pada pekerjaan, kejujuran harus diutamakan. Cinta pada diri, jaga kesehatan*); (2) Akhlak kepada Rasulullah saw, (*Menurut riwayat baginda nabi, Nabi Muhammad yang kita cintai, orangnya sabar tidak pernah emosi, walau beliau dihina dicaci maki, menyiarkan islam sangat berat sekali, Mulanya beliau berdakwah secara sembunyi*); (3) Akhlak Pribadi, (*Hidup di dunia kita harus ingat, jangan sombong diri merasa hebat, harus pandai hidup bermasyarakat, kalau mau jadi orang terhormat*); (4) Akhlak Berkeluarga, (*Para pendengar yang aku cinta, sebagai generasi muda penerus bangsa, kalau mau jadi orang berguna tingkah laku harus dijaga, sama orang tua harus menghormatinya, sama yang kecil harus menyayanginya, kalau ada orang yang memusuhi kita, sebaiknya kasih nasehat saja*); (5) Akhlak Bermasyarakat, (*Hidup di dunia kita harus ingat, jangan sombong diri merasa hebat, harus pandai hidup bermasyarakat, Kalau mau jadi orang terhormat, salah dengan kawan cepat meminta maaf, salah dengan Tuhan haruslah bertobat, insyaAllah selamat di dunia dan akhirat*); (6) Akhlak Bernegara, (*Melanggar hukum pemerintah dan hukum agama, kalau kita mencuri ditangkap polisi itu berbahaya, jangan bertengkar malu dengan tetangga sebelah, kalau juga memang ada masalah, ajak kekamar bawalah bermusyawarah, memecahkan suatu masalah, pasti masalah yang keras bisa jadi lemah*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kirom. 2013. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Wasaya Al Aba Lil Abna Karangan Syaikh Muhammad Syakir dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Abdul Rumansyah, Pembelajaran Inquiry Discovery Kesenian Madihin. *Jurnal Pendidikan Vol.1, No. 1. 2013*
- Amin, Ahmad. 1991. *Etika Ilmu Akhlak.* Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Ghozali, Muhammad. 1995. *Akhlak Seorang Muslim.* Bandung: PT al-Ma'arif
- Arief Mahmudi. 2011. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Bafadhol Ibrahim. 2017. Pendidikan Akhlak Perspektif Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017.*
- Fuat Fa'uzi. 2015. Pendidikan Spiritual Dalam Mengembangkan Karakter Perspektif Imam Al-Ghazali. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Halil Budiyanto. 2016. Upaya Transformasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Komunitas Juguran Syafaat Di Purwokerto. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*
- Hidayatu Rokhmah. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik Di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.*
- I Ketut Sudewa. 2014. Transformasi Sastra Lisan Kepada Seni Pertunjukan Di Bali: Perspektif Pendidikan. *Jurnal Humaniora, Vol.26 No., 1 2014*
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: LPPI
- Jalaluddin & Idi Abdullah. 2014. *Filsafat Pendidikan.* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Mahali, A. Mudjab Mahali. 1984. *Pembinaan Moral Dimata al-Ghozali.* Yogyakarta:BPEE

- Muhammad Fakhri Usman. 2010. Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Persepsi Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta*
- M Rafiek. 2014. Pantun Madihin: Kajian Ciri, Struktur Pementasan, Kreativiti Pemadihinan, Pembangunan Dan Pembinaannya Di Kalimantan Selatan. *Jurnal ISSN: 2180-4842. Vol. 2, Bil. 2 (Nov. 2012): 104-114*
- Mukhammad Murdiono. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Relegius Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Muslimin. 2011. Modernisasi Dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane. *Jurnal bahasa, sastra, dan budaya. Vol. 1, No. 1 Mei 2011*
- Mustofa A. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Nur Hamim. 2014. Pendidikan Akhlak Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. *Jurnal Studi Keislaman, Volume 18 Nomor 1 (Juni) 2014*
- Pamadhi Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press
- Putu Sudira. 2013. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013*
- Purwanto Purwanto. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Rohman, Abdul. 2012. Pembinaan sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No 1*
- Siti Aminah. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 58,59,60, dan 61. *Skripsi Universitas Islam Negeri Salatiga*
- Siti Faridah. Nilai-Nilai Budaya Dalam Seni Sastra Lisan Madihin Banjar. *Skripsi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*
- Siti Rahmah. 2014. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 2016*
- Sanusi Achmad. 2017. *Sistem Nilai*. Bandung: PENERBIT NUANSA
- Sulistyowati Endang & Noor Ganie Tajuddi. 2016. *Sastra Banjar*. Banjarmasin: Tuas Media
- Sunarti. 1978. *Sastra Lisan Banjar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Sulistiyorini Dwi & Fajar Eggy Andalas. 2017. *Sastra Lisan*. Malang: Madani
- Syaodih Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Thaha M & Sanderta Bakhtiar. 2014. *Pantun Madihin Lamut*. Banjarmasin: Pustaka Banua
- Tralala John & Hadi Wijaya Hendra. 2015. *Syair Madihin Kocak John Tralala*. Banjarmasin: Pustaka Banua
- Yuliyatun, Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Vol. 02, No 1. 2012*
- Zaidan, Abdul Rozak. (2000). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka
- Zakiah Yuliaty Qiqi & Rusdiana A. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag
NIK : 19580226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Rossi
NPM : 20140720063
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Nilai-Nilai Pendidikan akhlak dalam seni sastra Madlihin
(Teluah Buku Syair Madlihin Kocak John Trulaki)

Hasil Tes Turnitin* : 6%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



Benyadnan Agamir Istam

(Muhammad Rijsalul A, M.A)

(Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.